

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang “Membangun karakter moderasi beragama siswa melalui literasi sosial budaya di MI NU Banat Tahun Pelajaran 2022/2023” maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Membangun karakter moderasi beragama siswa melalui literasi sosial budaya di MI NU Banat dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Pertama* perencanaan, yang terbagi menjadi beberapa langkah yaitu 1) menentukan visi, misi, dan tujuan program literasi sosial budaya dalam pembentukan karakter moderasi beragama. 2) menentukan strategi program literasi sosial budaya dalam pembentukan karakter moderasi beragama siswa yang penerapannya dialokasikan pada beberapa waktu oleh pihak madrasah. 3) mengadakan rapat koordinasi program literasi sosial budaya dalam pembentukan karakter moderasi beragama siswa. Mengadakan rapat bersama merupakan salah satu bentuk kesiapan pendidik dalam melaksanakan program ini. *Kedua*, pelaksanaan. Dalam pelaksanaan literasi sosial budaya memiliki tujuan untuk memperkuat moderasi beragama, sesuai dengan tahapan dalam pelaksanaan literasi sosial budaya dalam menumbuhkan karakter moderasi beragama yaitu 1) melaksanakan kegiatan yang menunjukkan sikap komitmen kebangsaan diantaranya pembiasaan upacara bendera, menyanyikan lagu nasional di awal dan akhir pembelajaran, pramuka, serta mencintai produk dalam negeri. 2) melaksanakan kegiatan yang menunjukkan sikap toleransi yaitu pembelajaran berkelompok, *outing class*, dan papan perasaan hari ini. 3) melaksanakan kegiatan yang menunjukkan sikap anti kekerasan antara lain tidak berkelahi dan tidak berbicara kotor. 4) melaksanakan kegiatan yang menunjukkan sikap akomodatif diantaranya dakwah, dziba’, khotmil Qur’an, upacara, yasinan dan ziarah. *Ketiga*, evaluasi yang dilakukan untuk meninjau sejauh mana keefektifan program literasi sosial budaya dalam pembentukan karakter moderasi beragama siswa serta kepala madrasah selalu

mengadakan inovasi untuk menyempurnakan program tersebut.

2. Keberhasilan dari membangun karakter moderasi beragama siswa melalui literasi sosial budaya ini dapat dikatakan berhasil karena mampu menumbuhkan karakter-karakter sesuai tujuan utama diterapkannya program ini yang terdapat dalam 5 nilai antara lain yaitu a) terbentuknya siswa yang mampu mengamalkan ajaran agama yang dianut seperti pembiasaan dziba', dakwah, yasinan, sholat dhuha, tadarus Al-Qur'an, ziarah serta menyantuni anak yatim dan dhuafa, b) menunjukkan sikap percaya diri yang terbentuk dari kegiatan upacara, dakwah, dziba', pramuka, diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi dan menyampaikan pendapat di depan kelas, c) mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas seperti bersikap ta'dzim atau membungkukkan badan ketika bertemu dengan guru, sopan dengan orang yang lebih tua, mampu peduli terhadap lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak mencabuti tanaman atau bunga di madrasah, melakukan piket kelas dan lain sebagainya, d) menghargai keberagaman agama, suku, budaya, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional antara lain yaitu berinteraksi dengan teman-teman di kelas, siswa saling berbaur, dan tidak membedakan kelompok ekonomi, e) menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, dan inovatif seperti saling bertukar pikiran dapat menumbuhkan sikap siswa yang inovatif, berdiskusi dan menyampaikan gagasan dapat menumbuhkan siswa yang mampu berfikir logis dan kritis.
3. Faktor pendukung dan penghambat membangun karakter moderasi beragama siswa melalui literasi sosial budaya. Faktor pendukung keberhasilan program ini yaitu kualitas SDM yang memadai serta adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat diterapkannya program literasi sosial budaya dalam pembentukan karakter moderasi beragama siswa yaitu berasal dari kebiasaan siswa seperti kurang suka membaca dan malas mengunjungi perpustakaan serta berasal dari faktor lingkungannya. Bisa berasal dari lingkungan sekolah seperti mengikuti teman yang kurang minat membaca, serta faktor lingkungan lainnya yang berasal dari keluarga dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung. Faktor penghambat lainnya dari kegiatan literasi sosial budaya yaitu siswa terkadang terlambat masuk ke

sekolah dengan beberapa alasan dan siswa belum sepenuhnya mampu menjalankan program pekan berbahasa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis menguraikan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah dan seluruh pendidik yang berada di MI NU Banat Kudus, agar senantiasa memberikan motivasi kepada para peserta didik untuk dapat melaksanakan kegiatan literasi madrasah secara optimal, sehingga mampu membentuk peserta didik yang mempunyai kemampuan literasi.
2. Diharapkan siswa MI NU Banat Kudus mempunyai semangat dalam menuntut ilmu, dan aktif ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berada di madrasah dengan maksimal dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
3. Diharapkan orang tua dapat mendukung, mengawasi, dan memantau aktivitas peserta didik dalam mengikuti setiap kegiatan Madrasah yang dapat mempengaruhi karakter moderasi beragama peserta didik.
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dalam memperoleh informasi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian mengenai literasi sosial budaya sehingga dapat membantu para peserta didik dalam memiliki karakter moderasi beragama.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya mampu melakukan pengkajian lebih dalam dengan sumber ataupun referensi yang berkaitan dengan literasi sosial budaya dalam pembentukan karakter moderasi beragama guna memperoleh hasil penelitian yang lebih kompleks, serta mampu mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sehingga mendapatkan jawaban yang lebih luas sehingga data bersifat jenuh yang mana apabila kapanpun dan dimanapun pertanyaan tersebut diberikan kepada informan (triangulasi data) dan pertanyaan diajukan kepada siapapun (triangulasi subjek), jawaban dari pertanyaan yang diberikan tetap konsisten.